



TAHUN
2025

SUPLEMEN PENYUSUNAN *Tugas Akhir*

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

TIM PENYUSUN

Muhammad Ragil Kurniawan, M.Pd.
Hanum Hanifa Sukma, M.Pd.
Dr. Fitri Indriani, M.Pd.I
Dr. Vera Yuli Erviana, M.Pd.
Dr. Fendy Yogha Pratama, M.Pd.
Kirana Prama Dewi, S.Sos., M.Pd.
Mukti Sintawati, S.Si., M.Pd.
Asih Mardati, M.Pd.
Probosiwi, M.Sn.
Ramadhani Uswatun Khasanah, S.Pd., S.S., M.Pd.

Diterbitkan oleh:
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Ahmad Dahlan

Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan bimbingan-Nya sehingga Tim Penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Buku Suplemen Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta ini dengan baik. Buku suplemen ini disusun sebagai pelengkap bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi dengan tujuan baik memberikan tambahan penjelasan, data, maupun informasi yang diharapkan dapat memperkaya pemahaman pembaca. Suplemen ini juga diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa, dosen, maupun pihak lain yang berkepentingan.

Tim Penyusun menyadari bahwa buku suplemen ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga buku suplemen ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan guru sekolah dasar.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, Oktober 2025,

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I Syarat dan Ketentuan Pengajuan Skripsi	1
A. Definisi	1
B. Jenis Penelitian dalam Skripsi.....	2
1. Tahapan dalam Penyusunan Skripsi.....	2
2. Tahap Perencanaan	2
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	4
4. Tahap Ujian Skripsi.....	6
BAB II Proposal Skripsi.....	11
A. Bagian Awal Proposal Skripsi	11
B. Bagian Inti Proposal Skripsi.....	11
C. Bagian Akhir Proposal Skripsi.....	14
BAB III Sistematika Pelaporan Penelitian	15
A. Bagian Awal	15
B. Bagian Inti	18
Komponen BAB I Pendahuluan	28
Komponen BAB II Kajian Teori dan Kerangka Berpikir	31
Komponen Bab III. Metode Penelitian	32
Komponen Bab IV. Hasil dan Pembahasan	38
Komponen Bab V. Kesimpulan Dan Saran	40
C. Bagian Akhir	41
BAB IV Teknik Penulisan Laporan Penelitian	42
A. Teknik Penulisan.....	42
B. Bahasa	46
BAB V Publikasi (Ketentuan Penulisan Naskah Jurnal).....	61

BAB 1

SYARAT DAN KETENTUAN PENGAJUAN SKRIPSI

A. Definisi

Skripsi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang dilaksanakan dalam bentuk penulisan karya ilmiah mahasiswa pada akhir masa studi strata satu (S1) di Program Studi PGSD FKIP UAD. Skripsi merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Skripsi disusun sebagai bentuk laporan penelitian yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing, ditulis berdasarkan ketentuan tata penulisan karya ilmiah.

Skripsi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memadukan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta penerapannya secara ilmiah dalam mengatasi permasalahan yang ada di lapangan. Skripsi menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam hal berikut.

1. Melihat, mengenali, menemukan, mengembangkan, memecahkan, dan menganalisis suatu masalah tertentu.
2. Pengkajian teori *up to date* terkait ulasan penalaran secara kritis mengarah pada pembahasan dan pengkajian solusi permasalahan yang dipilih.
3. Mencari dan menafsirkan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai penunjang kerangka pikir penelitian.
4. Merancang dan menerapkan metodologi penelitian ilmiah yang tepat untuk membahas masalah yang telah dipilih.
5. Mengolah, memilih, menganalisis data dengan pendidikan kuantitatif dan/atau kualitatif, serta menyimpulkan hasil analisis data secara tepat.
6. Menuliskan hasil penelitian secara sistematis, objektif, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Skripsi mahasiswa Program Studi PGSD FKIP UAD merupakan karya ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sendiri, didukung oleh data empiris, dilakukan dengan metode yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memecahkan permasalahan pendidikan di sekolah dasar. Hasil penelitian yang tertuang dalam skripsi diharapkan memiliki kebermanfaatan bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah dasar, mampu memperjelas permasalahan yang ada, dan memberikan pendidikan alternatif yang efektif guna pemecahan permasalahan pendidikan di sekolah dasar.

B. Jenis Penelitian dalam Skripsi

Penelitian untuk penyelesaian Skripsi mahasiswa Program Studi PGSD FKIP UAD, dapat berupa penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian pengembangan, penelitian tindakan kelas, penelitian studi literatur yang memiliki konten tentang pendidikan di sekolah dasar, dan bermanfaat bagi pengembangan mutu pendidikan di sekolah dasar.

C. Tahapan dalam Penyusunan Skripsi.

Penyusunan skripsi terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian, ujian dan pelaporan, serta tahap pasca ujian.

1. Tahap Perencanaan

a. Pengajuan Judul

Persyaratan untuk pengajuan judul dapat dikembangkan untuk menjadi proposal apabila memenuhi syarat sebagai berikut.

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa PGSD FKIP UAD.
- 2) Mencantumkan mata kuliah Skripsi dalam KRS *online*.
- 3) Mendapat persetujuan dosen wali sesuai form **FM-UAD-PBM-05-01/R1**.
- 4) Telah menempuh minimal 100 sks

Pendaftaran mata kuliah Skripsi dilakukan sepanjang hari pada tahun akademik berjalan dengan mengisi mata kuliah skripsi pada KRS *online*, selanjutnya ditempuh prosedur sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa berkonsultasi kepada dosen wali dan dosen pengampu mata kuliah seminar permasalahan pendidikan dan meminta persetujuan usulan judul skripsi pada form pengajuan skripsi.
- 2) Mahasiswa mendaftarkan diri di TU Program Studi dengan menyerahkan isian Form Pengajuan Penyusunan Skripsi (**FM-UAD-PBM-05-01/R1**).
- 3) Mahasiswa berhak mengajukan tiga usulan judul penelitian yang diperkuat dengan uraian singkat berisi latar belakang permasalahan, kajian penelitian relevan, serta referensi.
- 4) Ketua Program Studi dibantu unit skripsi akan mengevaluasi seluruh usulan judul penelitian mahasiswa.
- 5) Hasil evaluasi pengajuan judul akan diumumkan selambat-lambatnya 2 minggu dari waktu pengajuan dengan status usulan: (1) *Diterima*, (2) *Diterima dengan Perbaikan*, atau (3) *Ditolak*.

- 6) Pembimbing skripsi ditentukan oleh program studi dengan mempertimbangkan kualifikasi, kompetensi, serta mekanisme ETS (*Education, Training, Skill, and Experience*) dan ditunjuk oleh Dekan melalui SK Pembimbing.
- 7) Mahasiswa yang usulan penelitiannya **DITERIMA** dapat segera menyusun proposal penelitian di bawah bimbingan dosen yang telah ditetapkan.
- 8) Mahasiswa yang usulan penelitiannya **DITERIMA DENGAN PERBAIKAN** segera melakukan klarifikasi ke program studi, kemudian melakukan perbaikan dan mengajukannya kembali ke Program Studi maksimal dua minggu setelah pengumuman.
- 9) Mahasiswa yang usulan penelitiannya **DITOLAK** segera mengajukan rencana usulan penelitian baru.

b. Penyusunan dan Ujian Proposal

- 1) Mahasiswa menyusun proposal skripsi dengan format sesuai ketentuan yang berlaku (mengacu pada Pedoman FKIP UAD dan suplemen skripsi Prodi PGSD FKIP UAD), berdasarkan judul yang sudah disetujui oleh Ketua Program Studi.
- 2) Mahasiswa segera menyelesaikan proposal penelitian di bawah bimbingan dosen yang telah ditetapkan maksimal tiga bulan sejak pengumuman penerimaan judul.
- 3) Pendaftaran seminar proposal dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan proposal skripsi dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, serta telah menghadiri seminar proposal sebanyak 3 gelombang seminar, dengan menyerahkan 2 eksemplar proposal yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing.
- 4) Pelaksanaan seminar proposal dijadwalkan oleh Prodi dengan mempertimbangkan jumlah proposal yang siap diseminarkan, ruangan, dan jadwal dosen.
- 5) Seminar proposal dilakukan secara paralel untuk tiga sampai empat mahasiswa dalam forum seminar dengan waktu maksimal dua jam (untuk empat proposal).
- 6) Seminar proposal dihadiri oleh dua dosen penguji proposal dan mahasiswa sebagai audiens.

- 7) Masukan-masukan dari pelaksanaan seminar proposal digunakan sebagai bahan perbaikan naskah proposal dan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing selambat-lambatnya 1 bulan.
- 8) Apabila dalam waktu 1 bulan belum dilakukan perbaikan, maka seminar proposal skripsi harus diulang.
- 9) Hasil revisi ditandatangani oleh dosen penguji proposal dan Ketua Program Studi untuk pelaksanaan penelitian lebih lanjut, termasuk untuk mengurus izin penelitian.
- 10) Proposal harus melampirkan instrumen penelitian yang meliputi instrumen pengambilan data (angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, soal tes, dan sebagainya) serta perangkat pembelajaran seperti RPP (jika ada).
- 11) Validasi instrumen dilakukan setelah mahasiswa mendapatkan pengesahan dari penguji seminar dengan cara mendaftar ke bagian tata usaha.
- 12) Konsultasi dengan pembimbing terkait langkah penelitian selanjutnya.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

- 1) Berkomunikasi dengan lembaga tempat pelaksanaan penelitian dan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam hal perizinan maupun pelaksanaan kegiatan penelitian.
- 2) Melaksanakan penelitian dengan tetap berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- 3) Menyelesaikan skripsi paling lambat hingga berakhirnya semester berjalan. Jika dalam batas waktu yang ditentukan mahasiswa belum selesai, maka dapat diperpanjang maksimal 2 bulan.
- 4) Skripsi dinyatakan selesai apabila ujian skripsi telah terlaksana dan direvisi dalam batas waktu maksimal satu bulan setelah ujian. Apabila revisi melebihi waktu satu bulan, maka mahasiswa diwajibkan untuk mendaftar ujian ulang skripsi.
- 5) Jika sampai batas waktu yang ditentukan mahasiswa belum menyelesaikan skripsi, maka mahasiswa harus mengambil mata kuliah Skripsi pada KRS semester berikutnya.

b. Pembimbingan

- 1) Ketentuan pembimbing

- a) Pembimbing skripsi sekurang-kurangnya berjabatan akademik minimal Asisten Ahli. Penentuan pembimbing juga mempertimbangkan substansi keilmuan skripsi, sehingga memungkinkan pembimbing berasal dari program studi lain yang relevan.
- b) Pembimbing ditetapkan melalui surat keputusan Dekan FKIP UAD, disertai dengan judul skripsi dan identitas mahasiswa bimbingan.
- c) Setiap mahasiswa yang melakukan penelitian untuk pelaksanaan skripsi dibimbing oleh **satu** dosen pembimbing, dan dalam hal skripsi yang bersifat interdisipliner maka diupayakan pembimbing berasal dari bidang ilmu yang relevan dengan topik skripsi.
- d) Setiap mahasiswa yang mengambil skripsi akan mendapatkan Kartu Bimbingan Skripsi (**FM-UAD-PBM-05-02/R1**). Kartu ini digunakan untuk mencatat seluruh aktivitas proses pelaksanaan bimbingan, mulai pengajuan usulan penelitian sampai dengan pendaftaran ujian skripsi.
- e) Setiap konsultasi mahasiswa diharuskan membawa kartu bimbingan. Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan **sekurang-kurangnya 7 kali** selama masa penelitian dan penulisan skripsi, untuk ujian skripsi sekurang-kurangnya 16 kali.

2) Tugas Pembimbing

- a) Secara umum tugas pembimbing skripsi adalah mendukung dan mengarahkan penelitian mahasiswa. Pembimbing berkewajiban mengarahkan mahasiswa menemukan dan merumuskan permasalahan sesuai minat dan kemampuan mahasiswa. Ruang lingkup penelitian hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan waktu yang tersedia. Penelitian mahasiswa dapat dilakukan dalam rangka suatu proyek, baik di dalam maupun di luar UAD dengan terlebih dahulu melaporkan kepada Ketua Program Studi.
- b) Aspek-aspek yang perlu dicermati oleh pembimbing dalam pelaksanaan pembimbingan adalah:
 - Tata penulisan skripsi
 - Latar belakang penelitian
 - Kajian teori penelitian
 - Kerangka berpikir
 - Metode penelitian
 - Penyajian data penelitian

- Analisis hasil penelitian
 - Pembahasan hasil penelitian
 - Simpulan dan saran
 - Daftar pustaka dan lampiran
 - Penyusunan artikel publikasi
- c) Pembimbing berkewajiban memberikan motivasi, mengarahkan, dan memonitoring terhadap mahasiswa bimbingan agar mahasiswa dapat mengikuti setiap tahap penelitian dengan tepat waktu.

3. Tahap Ujian Skripsi

a. Tahap Pendaftaran

Mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi dapat mengajukan permohonan ujian skripsi dengan menyerahkan isian Form Pendaftaran Pendadaran (**FM-UAD-PBM-05-04/R1**) dengan syarat:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di FKIP UAD dan mencantumkan mata kuliah skripsi dalam KRS semester berjalan.
- 2) Telah menyelesaikan urusan administrasi keuangan.
- 3) Telah mendapat persetujuan pembimbing (**FM-UAD-PBM-05-03/R1**)
- 4) Memiliki skor TOEFL minimal 450.
- 5) Telah lulus semua mata kuliah AIK.
- 6) Memiliki sertifikat baca Al-Qur'an.
- 7) Telah menyelesaikan program PLP 1 dan 2.
- 8) Memiliki SKPI (KMD, HW, Kesamaptan, & pengembangan media).
- 9) Telah memperoleh nilai pada mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN),
- 10) Bebas teori: tidak ada nilai E, nilai D (maksimal 10 % dari total sks).
- 11) Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2.75
- 12) Menyiapkan artikel publikasi

Berkas permohonan ujian pendadaran tersebut disertai dengan 3 eksemplar naskah skripsi diserahkan di TU Prodi PGSD FKIP UAD. Jadwal ujian pendadaran ditetapkan oleh Ketua Program Studi mempertimbangkan kesiapan mahasiswa, kesiapan dosen penguji, dan kegiatan program studi. Ujian pendadaran dapat dilaksanakan pada hari efektif sepanjang semester.

Pada saat pelaksanaan pendadaran, mahasiswa wajib mematuhi tata tertib pendadaran sebagai berikut.

- 1) Hadir 15 menit sebelum ujian pendadaran dimulai.

- 2) Mahasiswa harus berpenampilan rapi serta islami (atas putih, bawah hitam, putri memakai rok, putra berdasi, dan bersepatu).
- 3) Mahasiswa wajib mempersiapkan bahan presentasi ujian (materi tayang, produk, buku referensi, dan lain-lain).

Ujian skripsi berlangsung selama kurang lebih 1 jam dengan susunan acara sebagai berikut.

- 1) Pembukaan oleh Ketua Penguji (3 menit).
- 2) Mahasiswa membaca Al-Qur'an (3 menit).
- 3) Presentasi oleh mahasiswa (7-10 menit).
- 4) Review skripsi oleh Ketua Penguji (5 menit).
- 5) Tanya jawab oleh Tim Penguji (maks. 40 menit).
- 6) Skorsing untuk membahas hasil ujian pendadaran (5 menit).
- 7) Penyampaian hasil ujian pendadaran termasuk penjelasan secara garis besar perbaikan yang harus dilakukan dan batas waktu perbaikan (5 menit).
- 8) Penutupan (5 menit).

b. Tahap Ujian

Tim Penguji ditunjuk oleh Ketua Program Studi dan ditetapkan melalui keputusan Dekan. Tim penguji terdiri atas: Ketua sidang, Penguji I, dan Penguji II. Pembimbing yang memenuhi syarat jabatan akademik bertugas sebagai ketua sidang.

Setelah pelaksanaan ujian pendadaran, Ketua Sidang dan mahasiswa menandatangani berita acara ujian skripsi. Dokumentasi proses pendadaran ditulis dalam buku ujian skripsi oleh Ketua Sidang. Penguji menuliskan saran perbaikan skripsi dalam form perbaikan skripsi. Saran perbaikan menjadi dasar mahasiswa melakukan revisi skripsi berkonsultasi dengan dosen penguji dalam jangka waktu maksimal satu bulan.

Komponen dan bobot penilaian Ujian Pendadaran terdiri atas:

Penilaian	Aspek	Rentang Nilai
Penilaian Sebelum Ujian	Latar Belakang Masalah , mencakup urgensi permasalahan penelitian, studi pendahuluan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kebermanfaatan hasil penelitian	0-100

Penilaian	Aspek	Rentang Nilai
	Orisinalitas teori: mencakup justifikasi rasional, kebaruan, kajian penelitian yang relevan, dan inovasi.	0-100
	Metodologi; mencakup landasan teoritik dan ketepatan pemilihan metode, ketepatan teknik dan metode penelitian yang digunakan, proses analisis hasil penelitian, hingga kesesuaian alur dengan simpulan dan saran yang diajukan.	0-100
	Pembahasan, mencakup penyajian data hasil penelitian, kedalaman analisis data, kedalaman pembahasan, keterkaitan dengan teori	0-100
	Tata Tulis; Tata penulisan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.	0-100
	Penyampaian Materi, mencakup ketentuan penulisan karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.	0-100
Penilaian Setelah Ujian	Penyampaian Materi, mencakup penampilan dan sikap saat presentasi, alur presentasi lancar dan tidak terputus-putus, intonasi suara terdengar jelas.	0-100
	Penguasaan materi, mencakup ketepatan menjawab pertanyaan, pertanyaan tim penguji dijawab dengan benar, lancar, tanpa keraguan, dan meyakinkan	0-100

Rerata Nilai dari Tim Penguji dikonversi menjadi nilai huruf dengan acuan sebagai berikut.

Nilai Akhir: $\frac{A1 + A2 + A3 + A4 + A5 + B1 + B2}{7}$

7

Hasil ujian skripsi dinyatakan dalam tiga alternatif.

- 1) Lulus tanpa perbaikan.
- 2) Lulus dengan perbaikan. Revisi perbaikan dilakukan selambat-lambatnya satu bulan, perbaikan disetujui para penguji dan disahkan oleh Dosen Pembimbing.
- 3) Tidak Lulus. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diwajibkan melakukan perbaikan dan mengulang ujian pendadaran.

c. Tahap Pasca-ujian Skripsi

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus harus menyerahkan laporan skripsi tercetak (*hardcopy*) dan elektronik (*softcopy*) yang telah disahkan (**FM-UAD-PBM-05-07/R2**). Ketentuan penyerahan dijelaskan sebagai berikut.

1) Laporan *Hardcopy*

Naskah laporan skripsi yang telah diperbarui dan disahkan dijilid *hard cover* dengan kertas sampul buffalo berwarna **silver**.

2) Laporan *Softcopy*

Laporan *softcopy* dikumpulkan dalam bentuk keping *Compact Disk* (CD) berlabel ukuran 5,25" yang dikemas dalam kotak CD berwarna bening. Struktur folder dalam CD sebagai berikut:

a) Folder *Naskah* yang berisi file-file:

- Abstrak dalam format PDF,
- Ringkasan penelitian dalam 3 – 5 halaman dalam format PDF,
- File presentasi dalam format PPT atau PDF, dan
- Naskah Skripsi dalam satu file tunggal berstruktur sama dengan *hardcopy* dalam format PDF.

b) Folder *Lainnya* jika ada file tambahan lain

Produk skripsi berupa alat peraga, media, buku cetak, atau prototipe, diserahkan dalam bentuk aslinya. Produk skripsi berupa media pembelajaran yang berbentuk *soft copy*, dikumpulkan dalam bentuk kepingan *Compact Disk* (CD) berlabel ukuran 5,25" yang dikemas dalam kotak CD berwarna bening.

c) Folder Publikasi

Mahasiswa diwajibkan menyiapkan naskah publikasi hasil penelitian dengan ketentuan sebagai berikut.

- Naskah terdiri dari: judul, nama penulis diikuti nama pembimbing, abstrak (bahasa Inggris dan Indonesia), pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, penutup, daftar pustaka.
- Pembimbing dimasukkan dalam naskah publikasi sebagai penulis kedua atau penulis pertama disesuaikan dengan kontribusinya dalam penelitian dan penulisan artikel.
- Naskah publikasi bersifat singkat dan padat berkisar 10-15 halaman termasuk daftar pustaka.

- Template naskah publikasi mengacu pada template Jurnal Fundadikdas yang dapat diakses melalui laman <http://journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas>.
- Artikel harus melalui proses pengecekan similarity (bebas plagiasi) melalui perpustakaan UAD dengan batas maksimal similarity 30%. Hasil pengecekan dilampirkan pada bagian akhir artikel.

Naskah akan diterbitkan/dipublikasikan melalui tiga alternatif, yaitu:

- Jurnal Fundadikdas (khusus bagi artikel yang dinyatakan lolos seleksi).
- Jurnal/forum ilmiah lain di luar UAD (diwajibkan mengumpulkan surat pernyataan publikasi di luar UAD).
- Repository PGSD (khusus bagi artikel yang belum dipublikasikan di Jurnal Fundadikdas atau jurnal lain).

Penyerahan berkas ditentukan sebagai berikut.

Diserahkan Ke-	Berkas
Perpustakaan	<i>Softcopy</i> skripsi yang diupload melalui portal mahasiswa
Program studi	1 <i>hardcopy</i> , 1 <i>softcopy</i> dalam keping CD

Setelah menyerahkan berkas-berkas tersebut, mahasiswa akan mendapatkan tanda bukti penyerahan skripsi (**FM-UAD-PBM-05-08/R2**).

BAB II

PROPOSAL SKRIPSI

Secara umum, proposal skripsi untuk mahasiswa Prodi PGSD FKIP UAD mengacu pada Pendoman Skripsi yang diterbitkan fakultas. Untuk itu, mahasiswa juga dapat mengacu pada pedoman tersebut sebagai panduan penulisan proposal skripsi.

D. Bagian Awal Proposal Skripsi

1. Halaman Judul

Judul merupakan cerminan dari isi penelitian yang akan dilakukan. Judul skripsi berupa kalimat deskriptif yang terdiri dari kata-kata yang jelas/tidak ambigu, singkat, dan konkrit. Halaman judul memuat judul proposal, logo universitas, nama dan NIM, program studi, fakultas, universitas, tempat dan tahun.

2. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan terdiri dari dua macam:

- a. Halaman pengesahan proposal sebelum seminar disahkan oleh dosen pembimbing skripsi.
- b. Halaman pengesahan setelah seminar disahkan oleh dosen penguji seminar proposal skripsi dan ketua program studi.

3. Daftar Isi

Daftar isi merupakan gambaran isi keseluruhan proposal dan disusun secara teratur mulai dari halaman judul sampai dengan lampiran.

E. Bagian Inti Proposal Skripsi

1. Pendahuluan

Pendahuluan digunakan untuk memaparkan urgensi penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun subbab terdiri atas.

a. Latar belakang masalah

Latar belakang berisi paparan permasalahan (kesenjangan antara harapan dengan kenyataan) maupun pengembangan potensi dari subjek penelitian. Uraian latar belakang masalah perlu disertai fakta, data, serta bukti aktual dari lapangan untuk menunjukkan bahwa permasalahan tersebut terjadi dan dialami oleh masyarakat luas. Dukungan fakta dan data terkait dengan permasalahan dapat dikaji melalui studi pendahuluan yang dapat berupa pengamatan lapangan, kajian pustaka, data statistika awal, maupun kutipan berbagai berita harian. Permasalahan yang dikemukakan tidak hanya permasalahan yang akan diteliti

saja, melainkan berbagai permasalahan terkait lainnya seputar topik yang diteliti. Di dalam latar belakang masalah, diuraikan tentang pentingnya penelitian yang diusulkan untuk diteliti dan dicari solusinya, dengan menampilkan beragam permasalahan yang mendesak dan penting untuk segera dicari pemecahannya.

b. Identifikasi masalah

Merupakan daftar atau ringkasan masalah yang telah dipaparkan di bagian latar belakang masalah. Identifikasi masalah berfungsi mempertegas banyaknya masalah di dalam topik penelitian, termasuk permasalahan-permasalahan terkait yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pemaparan ragam permasalahan berhubungan dengan masing-masing variabel penelitian atau dengan ragam penelitian yang dipilih. Sebagai contoh perlu ada permasalahan strategi untuk PTK, atau permasalahan sumber, model, media pembelajaran untuk penelitian pengembangan.

c. Pembatasan masalah atau fokus penelitian

Pembatasan masalah berisi pilihan permasalahan yang hendak diteliti dari sekian banyak permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah.

d. Rumusan masalah.

Bagian ini berisi rumusan permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian. Rumusan masalah dikemukakan dalam bentuk kalimat tanya.

e. Tujuan penelitian.

Bagian ini berisi tujuan yang ingin dicapai dalam proses penelitian. Tujuan penelitian dikemas dalam bentuk kalimat jawaban yang diinginkan terhadap rumusan masalah sebelumnya.

f. Manfaat penelitian.

Bagian ini berisi pemaparan manfaat yang diperoleh dari penelitian, baik manfaat teoritis maupun praktis.

2. Kajian Pustaka

Kajian pustaka terdiri dari kajian penelitian relevan, kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

a. Kajian teori.

Bagian ini berisi deskripsi, analisis dan sintesis, pemikiran mutakhir tentang berbagai teori yang relevan dengan variabel dan permasalahan yang diteliti. Teknik penulisan kajian teori digunakan penalaran deduktif (umum-khusus). Referensi yang dipergunakan pada bab ini meliputi:

- Jurnal ilmiah
- Skripsi/tesis/laporan penelitian.
- Buku teks paling sedikit 10 buku.
- Prosiding seminar nasional atau internasional.
- Penggunaan literature: minimal sepuluh tahun terakhir, kecuali untuk pengutipan *grand theory*.

b. Penelitian yang relevan.

Penelitian yang relevan berisi kajian terhadap hasil penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai penguat alur pikir dan orisinalitas penelitian. Penelitian relevan memuat minimal 4 (empat) hasil penelitian pada lima tahun terakhir dapat berupa (jurnal ilmiah, skripsi, tesis, makalah, prosiding, dan disertasi).

c. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir berisi alur pikir penelitian tentang keterkaitan antar variabel, atau dasar berpikir peneliti dalam menjawab atau memecahkan permasalahan penelitian. Kerangka pikir ditulis dan dikemas menggunakan kalimat peneliti, bukan kutipan pendapat orang lain. Dapat juga dikemas dalam bentuk alur berpikir yang sistematis dan runtut.

d. Rumusan hipotesis dan atau pertanyaan penelitian (bergantung pada jenis penelitian)

Rumusan hipotesis berisi jawaban sementara permasalahan penelitian berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan. Penelitian yang tidak menggunakan hipotesis dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian.

3. Metode Penelitian

Pada metode penelitian, komponen subbab disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan (kualitatif, kuantitatif, R&D, dan lain-lain) di antaranya berisi:

- Jenis penelitian yang dipilih
- Tempat dan waktu penelitian merupakan lokasi yang digunakan untuk penelitian.
Waktu penelitian menunjukkan jangka waktu pelaksanaan penelitian mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
- Desain atau rancangan penelitian, atau model pengembangan (penelitian pengembangan), disesuaikan dengan jenis penelitian yang dipilih.
- Subjek penelitian mencakup penjelasan tentang populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel penelitian (penelitian kuantitatif).

- e. Objek penelitian (penelitian kualitatif) atau variabel penelitian (penelitian kuantitatif) menggambarkan gejala yang diamati dalam penelitian.
- f. Pengumpulan data, terdiri dari metode, instrumen penelitian, uji keabsahan instrumen, dan proses pengumpulan data.
- g. Data penelitian dan teknik analisis data atau uji coba produk (penelitian pengembangan) disesuaikan dengan jenis penelitian yang dipilih.
- h. Definisi operasional (untuk penelitian kuantitatif dan R&D) merupakan definisi yang ditentukan peneliti berdasarkan teori yang telah dituliskan sebelumnya. Definisi operasional berisi karakteristik mengenai objek yang akan diteliti.

C. Bagian Akhir Proposal Skripsi

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar dari seluruh referensi/rujukan yang digunakan dalam proposal skripsi (aturan penulisan daftar pustaka dijelaskan di Bab IV).

2. Lampiran

Lampiran jika diperlukan dapat disertakan dalam proposal. Lampiran dapat berupa data awal, angket/ kuesioner, daftar pertanyaan, pedoman wawancara, lembar observasi, instrumen tes, skala sikap, dokumentasi, perijinan, dan lain-lain.

BAB III

SISTEMATIKA PELAPORAN PENELITIAN

A. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri atas halaman sampul, lembar kosong berlogo UAD bergaris tengah 10 cm, lembar judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian bermaterai, lembar motto, lembar persembahan, abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

1. Sampul Luar

Sampul luar memuat judul, maksud penulisan, logo UAD, nama lengkap dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama universitas, kota, bulan, dan tahun penyelesaian. Sampul dibuat pada kertas karton *hardcover* dengan **warna abu-abu (silver)**.

2. Lembar Kosong Berlogo

Lembar kosong berwarna biru berlogo UAD dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul dan isi skripsi (per bab), dan tidak terhitung sebagai halaman skripsi.

3. Lembar Judul

Lembar judul sama dengan halaman sampul luar, dicetak pada kertas berwarna putih.

4. Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar ini terdiri dari Persetujuan Pembimbing yang berisi (a) kata *SKRIPSI*, (b) judul skripsi, (c) Nama lengkap mahasiswa dan nomor induk mahasiswa yang menyiapkan dan menyusun skripsi, (d) kata persetujuan, (e) tanda tangan dan nama terang pembimbing lengkap dengan gelarnya dan dibawahnya dituliskan NIPM. Penomoran halaman ditulis dengan huruf seperti i, ii, iii, dan seterusnya. Contoh format Persetujuan Pembimbing Skripsi dapat dilihat pada **Lampiran..... (cek di bagian lampiran)**

5. Lembar Pengesahan

Halaman ini memuat bukti pengesahan administratif dan akademik oleh tim penguji (Ketua Penguji, Penguji 1, dan Penguji 2) dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Halaman ini memuat: (a) Kata *SKRIPSI*, (b) judul skripsi, (c) nama beserta nomor induk mahasiswa, (d) kalimat pengesahan beserta tanggal, (e) susunan tim penguji dengan nama terang lengkap dengan gelarnya dan tanda tangan, (f) tanggal pengesahan, dan (g) nama terang dan tanda tangan Dekan FKIP. Semua nama hanya menggunakan huruf kecil kecuali pada awal (masing-masing) kata dalam nama tersebut. Penomoran halaman ditulis dengan huruf seperti i, ii, iii, dan seterusnya. Contoh format

lembar pengesahan kelulusan skripsi dapat dilihat pada **Lampiran.....**(cek di bagian lampiran)

6. Pernyataan Keaslian

Lembar ini memuat pernyataan penulis bahwa karya ilmiah yang ditulisnya benar-benar karya sendiri dan tidak berupa plagiat karya orang lain. Halaman ini bermaterai (10.000) dan ditandatangani oleh mahasiswa. Penomoran halaman ditulis dengan huruf seperti i, ii, iii, dan seterusnya. Contoh Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi dapat dilihat pada **Lampiran.....**(cek di bagian lampiran)

7. Lembar Motto

Motto adalah kalimat, frase, atau kata sebagai semboyan atau pedoman yang menggambarkan motivasi, semangat, dan tujuan yang dikutip dari Al Qur'an atau hadist. Penomoran halaman ditulis dengan huruf seperti i, ii, iii, dan seterusnya.

8. Lembar Persembahan

Persembahan adalah pernyataan, karya ilmiah itu dipersembahkan kepada pihak yang memiliki peran yang sangat besar dalam proses penyusunan laporan skripsi yaitu orang tua, saudara kandung, suami/ istri, atau sponsorship (jika ada). Lembar Persembahan tidak boleh ditujukan kepada Tuhan/Allah SWT. Penomoran halaman ditulis dengan huruf seperti i, ii, iii, dan seterusnya.

9. Kata Pengantar

Lembar ini ditulis sebagai ungkapan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi, dilengkapi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian skripsi. Ucapan terima kasih disusun berdasarkan tingkat kontribusinya dalam penyusunan skripsi. Kata pengantar dapat diisi kesediaan untuk menerima saran dan kritik dari pembaca. Pihak-pihak yang dituliskan meliputi: Rektor UAD, Dekan FKIP UAD, Kaprodi PGSD FKIP UAD, Dosen Pembimbing Akademik, Dosen Pembimbing Skripsi, pihak-pihak yang berkaitan secara ilmiah dan profesional dalam penyusunan skripsi. Penomoran halaman ditulis dengan huruf seperti i, ii, iii, dan seterusnya.

10. Daftar Isi

Daftar isi memuat secara rinci isi keseluruhan skripsi beserta letak nomor halamannya, mulai dari halaman judul sampai dengan lampiran. Komponen isi skripsi yang tercantum dalam daftar isi antara lain meliputi, judul, judul bab, subbab, dan sub-subbab. Diusahakan daftar isi ini tidak lebih dari dua halaman. Judul bab diketik dengan huruf kapital. Judul-judul itu diikuti titik-titik sepanjang baris, diikuti nomor halaman tempat judul

itu terdapat pada halaman lembar skripsi. Penomoran halaman ditulis dengan huruf seperti i, ii, iii, dan seterusnya.

11. **Daftar Tabel**

Daftar tabel memuat nomor urut dan judul tabel, lalu disusul nomor halaman lokasi tabel. Judul tabel yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi satu. Jarak antara judul tabel yang satu dengan yang lain dalam daftar itu satu setengah spasi. Tabel antar bab diberi nomor secara berkesinambungan. Penomoran halaman ditulis dengan huruf seperti i, ii, iii, dan seterusnya.

12. **Daftar Gambar/Peta/Diagram**

Daftar gambar/peta/diagram memuat nomor dan judul gambar, lalu disusul nomor halaman lokasi gambar. Judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi satu. Jarak antara judul gambar yang satu dengan yang lain dalam daftar itu satu setengah spasi. Gambar antar bab diberi nomor secara berkesinambungan. Penomoran halaman ditulis dengan huruf seperti i, ii, iii, dan seterusnya.

13. **Daftar Lampiran**

Daftar Lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran bukan merupakan kelanjutan dari nomor halaman skripsi. Jarak antara judul lampiran satu dengan yang lain dalam daftar itu satu setengah spasi.

14. **Abstrak dan Abstract**

Lembar ini diberi judul *ABSTRAK* (ditulis pada bagian tengah atas dengan huruf kapital tegak). Di bawahnya, dengan jarak spasi rangkap dicantumkan: (a) nama belakang penulis, diikuti tanda koma, lalu nama depan dan tengah (kalau ada), (b) tahun lulus ujian, (c) judul skripsi, (d) Kata “Skripsi” (ditulis dengan huruf miring), (e) kota tempat perguruan tinggi berada, dan (f) Nama perguruan tinggi. Antara bagian yang satu dengan lainnya dipisah dengan tanda titik kecuali setelah nama kota. Penomoran halaman ditulis dengan huruf seperti i, ii, iii, dan seterusnya.

Pada baris berikutnya, dengan jarak spasi rangkap ditulis teks abstrak dengan spasi satu. Isi abstrak terdiri dari tiga paragraf. **Paragraf pertama:** berisi latar belakang masalah dan tujuan penulisan; **paragraf kedua:** berisi metodologi penulisan terdiri jenis penulisan, pendekatan penulisan, model penulisan, subjek penulisan, objek penulisan, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data; **paragraf ketiga:** berisi kesimpulan dan hasil penulisan.

Pada baris baru berikutnya dengan jarak spasi rangkap dicantumkan Kata Kunci: (berkisar dari tiga sampai dengan lima kata). Kata kunci dituliskan urut abjad. ABSTRAK

ditulis dalam Bahasa Indonesia, sedangkan *ABSTRACT* ditulis dalam Bahasa Inggris. Abstrak keduanya ditulis dalam spasi 1.0 dalam satu halaman.

B. Bagian Inti

Bagian inti skripsi dibedakan berdasarkan jenis penelitian. Berikut disajikan perbedaan pada tiap jenis penelitian.

1. Penelitian Kuantitatif

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR PENELITIAN

- A. Landasan Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Desain Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Variabel Penelitian
- E. Definisi Operasional
- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 1. Teknik Pengumpulan Data
 - 2. Instrumen Pengumpulan Data
- G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Analisis Data
- C. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

2. Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR PENELITIAN

- A. Landasan Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 1. Teknik Pengumpulan Data
 - 2. Instrumen Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data dan Analisis Data
- B. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Keterbatasan Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

3. Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*)

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- G. Manfaat Pengembangan
- H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR PENELITIAN

- A. Landasan Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Uji Coba Produk
- D. Desain Uji Coba
- E. Subjek Coba
- F. Jenis Data
- G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 1. Teknik Pengumpulan Data
 - 2. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Analisis dan Hasil Uji Kelayakan Produk
- C. Kajian Produk Akhir
- D. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Keterbatasan Penelitian

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

4. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR PENELITIAN

- A. Landasan Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Prosedur Penelitian
- B. Subjek dan Objek Penelitian
- C. Waktu Penelitian
- D. Data dan Sumber Data
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 1. Teknik Pengumpulan Data
 - 2. Instrumen Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Indikator Keberhasilan Tindakan

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Deskripsi Kondisi Awal (*data pra tindakan*)
- C. Pelaksanaan Penelitian (Deskripsi Siklus) ->
Hasil Tindakan Siklus 1, Hasil Tindakan Siklus 2, Hasil Tindakan Siklus n, Perbandingan Hasil Antar-tindakan
- D. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Keterbatasan Penelitian

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

6. Penelitian Evaluatif

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR PENELITIAN

- A. Hakikat Evaluasi
- B. Model-model Evaluasi
- C. Hakikat (Berkaitan dengan objek yang diteliti)
- D. Kajian Penelitian yang Relevan
- E. Kerangka Berpikir
- F. Pertanyaan Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Metode Penelitian
- B. Subjek dan Objek Penelitian
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Desain Penelitian (d disesuaikan dengan pemilihan model evaluasi)
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 1. Teknik Pengumpulan Data
 - 2. Instrumen Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Indikator Keberhasilan Tindakan

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Deskripsi Kondisi Awal (*data pra tindakan*)
- C. Pelaksanaan Penelitian (Deskripsi Siklus) -> Hasil Tindakan Siklus 1, Hasil Tindakan Siklus 2, Hasil Tindakan Siklus n, Perbandingan Hasil Antar-tindakan
- D. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- Kesimpulan
- Saran
- Keterbatasan Penelitian

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

7. Penulisan *Systematic Literature Review*

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR PENELITIAN

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penulisan (Temuan Penulisan)
- B. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

8. Penelitian *Single Subject Research*

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penulisan
- F. Manfaat Penulisan

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR PENULISAN

- A. Kajian Pustaka tentang Variabel Terikat
- B. Kajian Pustaka tentang Variabel Bebas
- C. Hasil Penulisan yang Relevan
- D. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis Penulisan

BAB III. METODE PENULISAN

- A. Tujuan Khusus Penulisan
- B. Metode dan Tahapan/Prosedur Penulisan
- C. Tempat dan Waktu Penulisan
- D. Target Intervensi Tindakan yang diharapkan
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Pengumpulan Data
 - 1. Definisi Konseptual (Konstruk)
 - 2. Definisi Operasional (Berkaitan dengan pengukuran)
 - 3. Kisi-kisi Instrumen
 - 4. Pengujian Validitas
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Analisis Data
- C. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Keterbatasan Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Komponen dalam bagian inti dijelaskan sebagai berikut.

Komponen BAB I Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang mencakup dasar pemikiran yang menjelaskan hubungan antara konsep, teori, dan variabel dalam penelitian. Selain itu, isu-isu mendasar yang menunjukkan bahwa tema/topik/judul penelitian tersebut penting dan menarik untuk diteliti. Pada bagian ini dipaparkan *discourse theoretic* tentang isu-isu penting dan menarik yang menjadi titik perhatian penulis. Selain itu, diungkap pula isu-isu yang sedang berkembang di dalam realitas yang terkait dengan *discourse theoretic* tersebut. Pada akhirnya, penulis menemukan peluang untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang persoalan tersebut. *Discourse theoretic* dan realitas di lapangan dilakukan oleh penulis didasarkan pada hal-hal sebagai berikut.

- a. Hasil kajian pustaka. Pustaka yang berupa jurnal (5 tahun terakhir), buku (10 tahun terakhir), dokumen ilmiah, terbitan berkala, dan laporan hasil penelitian
- b. Hasil diskusi dengan pakar, sejawat, atau kolegal yang seprofesi. Diskusi yang bersifat formal maupun informal akan membantu penulis menemukan masalah penelitian. Diskusi bisa dalam bentuk seminar, simposium, diskusi panel, konferensi, lokakarya, dan lainnya.
- c. Survei awal atau kajian awal dalam bentuk kajian dokumenter maupun kajian lapangan.
- d. Surat kabar, majalah, media elektronik dapat membantu memunculkan ide-ide penelitian.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan dengan: menemukan masalah yang ada, mengidentifikasi akar penyebab masalah, menciptakan kalimat isu atau kalimat permasalahan. Masalah yang teridentifikasi haruslah penting, relevan, dan dapat dipecahkan. Identifikasi masalah merupakan daftar atau ringkasan masalah yang telah dipaparkan di bagian latar belakang masalah. Cara melakukan identifikasi masalah.

- a. Membaca literatur terkait masalah yang akan dikaji.
- b. Mendefinisikan masalah secara umum.
- c. Memahami sifat masalah.
- d. Mendiskusikan masalah dengan rekan dan orang lain yang memiliki pengalaman yang cukup di bidang yang sama.
- e. Menumbuhkan keingintahuan agar penulis mempunyai minat untuk meneliti topik atau masalah tertentu.

- f. Melakukan wawancara dengan ahli.
- g. Melakukan observasi langsung.

3. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Upaya untuk membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Tujuannya agar penelitian lebih fokus dan terarah, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang tepat. Pembatasan masalah diambilkan dari identifikasi masalah yang telah dituliskan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan meliputi.

- a. Masalah perlu dipecahkan melalui penelitian lapangan (*field research*);
- b. Kebermanan atau keberartian (*signifikansi*) pemecahan masalah;
- c. Keaslian (*originalitas*);
- d. Kelayakan.

Sementara itu, fokus penelitian merupakan rangkaian permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Fokus penelitian ini menjadi landasan utama dalam menjalankan penelitian. Fokus penelitian merupakan susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai pusat atau pokok pembahasan di dalam suatu topik penelitian.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan yang akan dijawab pada penelitian yang dilakukan. Rumusan masalah merupakan salah satu langkah awal dalam penelitian. Hal-hal yang penting dalam perumusan masalah sebagai berikut.

- a. Masalah yang telah dirumuskan secara spesifik harus diikuti dengan perumusan secara operasional, sehingga masalahnya menjadi mudah diamati dan diukur indikator-indikatornya.
- b. Masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan untuk lebih memfokuskan jawaban atau pemecahan masalah yang akan diperoleh.
- c. Masalah harus dirumuskan dengan kalimat yang sederhana, pendek, padat, dan mencerminkan masalah yang diajukan serta dapat diteliti.
- d. Masalah penelitian harus memiliki landasan rasional dan diargumentasikan secara jelas, sehingga secara akademik dapat diterima.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pedoman penulis dalam merancang dan melaksanakan penelitian. Tujuan penelitian yang jelas dan spesifik akan membantu penulis untuk fokus pada apa yang ingin dicapai. Tujuan penelitian berisi pernyataan yang menjelaskan

keinginan penulis untuk mendapat jawaban atas pertanyaan yang konsisten dengan perumusan masalah. Tujuan penelitian dikemas dalam bentuk kalimat jawaban yang diinginkan terhadap rumusan masalah sebelumnya.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat berupa informasi, pengetahuan, dan jawaban atas masalah yang diteliti. Manfaat penelitian yang ditulis berupa manfaat teoritis (hasil penelitian ini akan berguna dalam pengembangan teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian) dan manfaat praktis (penulis, lembaga pendidikan, dan ilmu pengetahuan).

7. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan (Penelitian Pengembangan)

Spesifikasi produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan dan divalidasi oleh para ahli. Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya. Spesifikasi perangkat pembelajaran yang akan dihasilkan untuk memecahkan masalah yang diteliti dan harus berdasarkan temuan masalah. Penulis perlu mengidentifikasi masalah secara teliti, saksama, dan hati-hati. Produk yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah pelatihan, pembelajaran, atau pendidikan.

8. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan (Penelitian Pengembangan)

Asumsi dan keterbatasan pengembangan (penelitian pengembangan) merupakan dugaan atau perkiraan yang digunakan dalam proses riset dan pengembangan produk. Asumsi dalam pengembangan merupakan landasan pijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan. Keterbatasan pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas.

Komponen BAB II Kajian Teori dan Kerangka Berpikir

Penelitian 1. Kajian Teori

Terdiri dari kumpulan teori dan hasil penelitian yang digunakan sebagai kerangka teori untuk menyelesaikan penelitian. Kajian teori disebut juga dengan landasan teori atau kerangka teori. Kajian Teori meliputi: (1) mengidentifikasi dan mengkaji teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian yang akan dianalisis; (2) melengkapi landasan teori dengan berbagai pendapat orang lain yang telah dipublikasikan; (3) menyatakan sintesis (definisi konseptual) tentang variabel penelitian pada setiap akhir pembahasan suatu kajian teori. Teori menjelaskan hubungan antar variabel. Kristalisasi teori berupa proposisi yang menyajikan pandangan tentang hubungan antar variabel, disusun secara sistematis dengan tujuan untuk memberikan eksplanasi dan prediksi mengenai suatu fenomena. Kriteria kajian teori yang dimaksud harus dapat.

- a. Memberikan kerangka pemikiran pelaksanaan penelitian.
- b. Membantu penulis dalam mengkonstruksi hipotesis penelitian.
- c. Memberikan dasar atau landasan dalam menjelaskan dan memaknai data atau fakta yang telah terkumpul.
- d. Mendudukan permasalahan penelitian secara nalar dan runtut.
- e. Mengkonstruksi ide-ide yang diperoleh dari hasil penelitian, sehingga konsep dan wawasannya menjadi mendalam dan bermakna.
- f. Memberikan acuan berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan para ahli melalui teori yang telah digeneralisasi secara baik.
- g. Mengkaitkan dengan penyusunan instrumen penelitian, terutama yang menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*), teori memberikan dasar konseptual dalam menyusun definisi operasional.

2. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan pembahasan hasil-hasil penelitian mutakhir yang termuat dalam buku teks, jurnal, tesis, disertasi, prosiding, dan kegiatan ilmiah. Tujuan kajian penelitian yang relevan sebagai berikut.

- a. Membantu penulis dalam memposisikan permasalahan penelitian.
- b. Mengetahui orisinalitas permasalahan penelitian.
- c. Memberikan dasar dalam menyusun kerangka berpikir penelitian.
- d. Membantu penulis merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian.
- e. Membantu penulis untuk menghindari kelemahan penelitian sebelumnya.

3. Kerangka Berpikir Penelitian

Dasar pemikiran yang berisi teori, fakta, observasi, dan kajian pustaka. Kerangka berpikir ini digunakan untuk menghubungkan teori dengan pelaksanaan penelitian. Kerangka ini dikemas dalam bentuk bagan dan disarankan disimpan dalam format JPEG atau PNG sehingga dapat diatur ukuran keluasaan di format skripsi. kerangka berpikir menggambarkan alur pikir penulis secara komprehensif yang dimaksudkan untuk menyusun reka pemecahan masalah (jawaban pertanyaan penelitian) berdasarkan teori yang dikaji. Kerangka berpikir memuat unsur-unsur berikut: (1) penjelasan variabel yang diteliti; (2) menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diteliti dan teori yang mendasarinya.

4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan mengenai hubungan, proporsi tentatif mengenai keterkaitan antar variabel. Fungsi hipotesis penelitian adalah sebagai pedoman memberikan arah dan jalannya kegiatan penelitian yang dilakukan mulai dari penyusunan desain penelitian, penentuan kriteria dalam penyusunan instrumen penelitian, termasuk sebagai pedoman menetapkan indikator tentang aspek atau variabel yang diukur, sebagai pedoman menentukan teknik analisis data penelitian. Kriteria hipotesis penelitian sebagai berikut.

- a. Hipotesis disusun dalam kalimat yang menyatakan hubungan antar variabel.
- b. Hipotesis dilandasi argumentasi logis berdasarkan teori atau pengalaman.
- c. Hipotesis dapat diuji dan diukur melalui penelitian.
- d. Hipotesis disusun dalam kalimat yang singkat dan jelas.

5. Pertanyaan Penelitian (Penelitian Kuantitatif)

Pertanyaan penelitian merupakan rumusan teknis dari usaha untuk menjawab masalah yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah. Pertanyaan penelitian menjadi instrumen atau alat untuk mencari jawaban, sehingga hal yang dipermasalahkan dalam rumusan permasalahan menjadi jelas dan terukur.

Komponen Bab III. Metode Penelitian

1) Jenis dan Desain Penelitian

Bagian ini berisi tentang konsep, bentuk, dan desain penelitian yang hendak dilakukan beserta alasan-alasan singkat mengapa jenis dan desain tersebut digunakan. Desain penelitian yang dipilih hendaknya menjawab tujuan penelitian meminimalkan kesalahan dengan memaksimalkan reliabilitas dan validitas. Desain penelitian sangat tergantung pada masalah penelitian, sejauh mana telah diketahui masalah tersebut, dan sejauh mana kemungkinan sumber data bisa didapatkan. Terdapat desain penelitian

jenis intervensi dimana penulis dapat menciptakan kondisi dan mengukur pengaruh dari setiap kondisi, serta desain penelitian jenis non-intervensi. Pada bagian ini, penulis boleh mencantumkan jenis pendekatan dalam penelitiannya.

Jenis riset	Pendekatan	Desain/ Model	Keterangan
PTK		Model Lewin, Elliot, Ebbutt, Reil atau Kemmis	Model PTK harus dijelaskan secara detail dan prosedural (perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi)
Kualitatif	<i>Grounded Theory</i> Fenomenologi Studi Kasus Etnografi Biografi		Dipilih salah satu
Kuantitatif	Eksperimen Korelasi, Komparatif Survei		Dipilih salah satu
RnD	Borg & Gall ADDIE 4D Richey & Klein Dick & Carey Tyler		
Evaluatif		Kirkpatrick Brinkerhoff Logic Model Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Theory of Change	
Systematic Literature Review	Pendekatan Deduktif Induktif Abduktif	Model PRISMA-P (<i>Preferred Reporting Items for Systematic</i>	

Jenis riset	Pendekatan	Desain/ Model	Keterangan
		<i>Reviews and Meta-Analyses-Protocol).</i> Model EPPI-Centre (<i>Evidence for Policy and Practice Information and Co-ordinating Centre</i>). Model Campbell Collaboration.	
Single Subject Research		Desain Eksperimen	

2) Model Pengembangan (Penelitian Pengembangan)

Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoretik. Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antar komponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan seoperasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

3) Prosedur Pengembangan (Penelitian Pengembangan)

Pada bagian ini memuat tahapan prosedur pengembangan yang akan digunakan. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam melakukan pengembangan tergantung pada referensi yang digunakan. Namun secara garis besar, pada tahapan ini dibagi ke dalam 3 tahapan, yaitu: Tahap I. Studi Pendahuluan; Tahap II. Tahap Pengembangan Model; dan Tahap III. Tahap Evaluasi/Pengujian Model.

4) Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat adalah lokasi dilakukannya penelitian. Waktu adalah periode yang diperlukan dari mulai persiapan penelitian, pengumpulan data sampai dengan analisis dan interpretasi data hasil penelitian. Tempat dan waktu penelitian perlu dikemukakan secara eksplisit karena mempunyai kaitan yang erat dengan masalah yang dikemukakan dan metode penelitian yang digunakan. Penentuan waktu dan lokasi yang

tepat akan menjamin validitas penelitian sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dan tergalinya informasi yang memadai sesuai dengan permasalahan yang diidentifikasi. Penelitian waktu penelitian dilengkapi dengan tanggal, bulan dan tahun.

5) Populasi dan Sampel Penelitian (penelitian Kuantitatif)

Populasi adalah semua individu atau unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai subyek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh penulis. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau sifat yang sama dengan populasinya dan harus representatif.

6) Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Secara ilmiah definisi operasional digunakan sebagai dasar dalam pengumpulan data sehingga tidak terjadi bias terhadap data apa yang diambil. Dalam pemakaian praktis, definisi operasional dapat berperan sebagai penghilang bias dalam mengartikan suatu ide/maksud yang biasanya dalam bentuk tertulis.

7) Subjek dan Objek Penelitian

Pada bagian ini memuat jenis data (subjek penelitian), sumber data (objek penelitian), dan teknik penjarangan data dengan keterangan yang memadai. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, dan dengan cara bagaimana data dijaring, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin. Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus digunakan dengan penuh kehati-hatian. Dalam penelitian kualitatif tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi). Pengambilan sampel dikenakan pada situasi, subjek, informan, dan waktu.

8) Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah salah satu sub komponen Bab III yang identik dengan jenis penelitian kuantitatif. Variabel penelitian adalah atribut atau peubah penelitian yang akan diukur. Pada bagian ini menjelaskan mengenai jenis dan jumlah variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

9) Rancangan Tindakan (penelitian tindakan)

Rancangan tindakan adalah rancangan perlakuan/tindakan (*action plan*) yang akan dilakukan oleh penulis pada setiap tahap-tahap yang ada pada masing-masing siklus. Yang membedakan bagian ini dengan desain penelitian adalah, pada rancangan penelitian ini penulis mendeskripsikan secara lebih detail dan konkret rancangan dari kegiatan pembelajaran pada penelitian yang hendak dilakukan, mulai dari pemanfaatan media, strategi hingga metode pembelajarannya.

10) Uji coba Produk (penelitian pengembangan)

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam butir uji coba produk secara terbatas perlu diungkapkan:

a. Desain Uji Coba

Secara lengkap, uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa dipakai dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Yang perlu diperhatikan dalam mendesain uji coba adalah ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

b. Subjek Uji Coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek uji coba itu. Subjek uji coba produk bisa terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk, dan/atau sasaran pemakai produk. Subjek uji coba yang ahli di bidang isi produk dapat memiliki kualifikasi keahlian tingkat S1 (untuk skripsi), S2 (untuk tesis), dan S3 (untuk disertasi). Yang penting setiap subjek uji coba yang dilibatkan harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap. Teknik pemilihan subjek uji coba juga perlu dikemukakan secara rinci.

c. Jenis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam konteks ini sering pengembang tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap yang mencakup ketiganya. Bisa saja, sesuai dengan kebutuhan pengembangan, pengembang hanya melakukan uji coba untuk

melihat daya tarik dari suatu produk, atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya. Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula halnya dengan penekanan pada keefektifan atau daya tarik. Atas dasar ini, maka jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi apa yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan itu. Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek uji coba. Jenis data tertentu, bagaimanapun juga, akan menuntut desain tertentu dan subjek uji coba tertentu.

11) Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai keshahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

12) Teknik Analisis Data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik analisis yang digunakan sudah cukup dikenal, maka uraian tidak perlu rinci sekali. Akan tetapi, apabila teknik tersebut belum banyak dikenal, maka uraian perlu lebih rinci.

13) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data harus ditentukan secara tepat, sehingga diperoleh data yang valid dan reliabel. Jumlah alat pengumpul data yang akan digunakan tergantung pada variabel yang akan diteliti. Pada bagian ini perlu dikemukakan jenis alat pengumpul data yang digunakan, skala pengukuran pada setiap alat pengumpul data, dan prosedur pengujian validitas dan reliabilitas alat pengumpul data.

14) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Bagian ini berisi tentang mekanisme pengawasan kualitas instrumen atau uji keabsahan data yang hendak digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah uji validitas dan reliabilitas. Bagian ini memaparkan secara rinci uji

validitas instrumen yang digunakan hingga hasil uji kualitas instrumen. Bagian ini diperuntukkan bagi penelitian kuantitatif, PTK, dan RnD.

15) Keabsahan Data (penelitian kualitatif)

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha penulis untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran penulis di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, penulis, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Triangulasi yang digunakan terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

16) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berkaitan dengan pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis penelitian. Teknik analisis data merupakan cara mengolah data untuk menemukan pola, hubungan, dan informasi penting. Teknik ini bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, membuat keputusan, dan mendukung penelitian. Ada dua jenis teknik analisis data yaitu teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data yang dianalisis dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan. Pemilihan teknik analisis data disesuaikan dengan jenis penelitian dan teknik pengumpulan data.

17) Kriteria keberhasilan tindakan (penelitian tindakan)

Bagian ini berisi tentang indikator, patokan atau acuan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan sebuah tindakan atau program. Kriteria keberhasilan dikembangkan dari masalah pembelajaran yang akan dipecahkan atau tujuan peningkatan kualitas yang ingin dicapai. Indikator terpecahkannya masalah tersebut bisa berupa data kuantitatif maupun data kualitatif.

KOMPONEN BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Deskripsi Data

Bagian ini berisi tentang uraian data hasil penelitian yang menggambarkan fakta objektif yang berkenaan dengan variabel-variabel atau tema/topik di dalam penelitian. Pada bagian ini penulis diharapkan mampu memaparkan data secara konkret dan

menyeluruh namun mudah dipahami oleh pembaca. Deskripsi data boleh disajikan dalam bentuk tabel, narasi panjang, gambar, diagram, *flowchart*, dan sebagainya.

2) Data Uji Coba (Penelitian Pengembangan)

Bagian ini berisi tentang uraian data hasil penelitian pengembangan yang menggambarkan fakta objektif yang berkenaan dengan produk pengembangan, diantaranya data hasil uji alpha, uji beta, uji kelompok kecil, kelompok sedang hingga uji kelompok besar, dan uji efektivitas produk. Pada bagian ini penulis hanya memaparkan data-data hasil uji produk saja, sedangkan analisis data dipaparkan pada sub bab selanjutnya (sub bab analisis data).

3) Prosedur dan Hasil Penelitian (Penelitian Tindakan)

Pada bagian ini diuraikan secara jelas prosedur penelitian yang telah dilakukan. Kemukakan juga objek, waktu dan lamanya tindakan, serta lokasi penelitian secara jelas. Prosedur hendaknya dirinci dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi-refleksi, yang bersifat daur ulang atau siklus. Adapun hasil penelitian yang dimaksud adalah pemaparan data yang diperoleh pada setiap siklus. Data yang dimaksud adalah data yang berhubungan dengan kriteria awal yang digunakan sebagai acuan keberhasilan tindakan.

4) Analisis Data

Jika data hasil penelitian telah dipaparkan pada sub bab Deskripsi Data, maka pada bagian ini berisi tentang proses penyusunan, pengkategorian data, serta pencarian pola atau tema, dengan maksud untuk memahami makna. Dalam konteks penelitian kuantitatif, bagian ini sekaligus memuat tentang proses olah data statistik yang dilakukan, proses pengujian hipotesis, hingga penjelasan mengenai angka-angka atau informasi dalam output pengolahan data dalam bentuk naratif/deskriptif.

5) Revisi Produk (Penelitian Pengembangan)

Bagian ini berisi penjelasan tentang semua proses revisi yang telah dilakukan terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan beberapa saran dan temuan hasil uji coba. Penjelasan tentang revisi produk dipaparkan mulai dari revisi pertama hasil saran dari ahli media, ahli materi hingga revisi terakhir hasil uji coba lapangan.

6) Kajian Produk Akhir (Penelitian Pengembangan)

Kajian produk akhir dibuat untuk menjelaskan kualifikasi produk yang dihasilkan melalui penelitian dan kajian tentang keterkaitan dengan penelitian sebelumnya yang dikaji melalui artikel ilmiah mutakhir. Kajian produk akhir juga memberikan penjelasan tentang kehebatan produk tersebut berdasarkan hasil uji coba, kajian pada teori dan artikel ilmiah jurnal, serta cara menggunakan produk tersebut. Jika yang dikembangkan adalah produk barang (media pembelajaran), maka harus disertakan produknya langsung dalam lampiran. Namun jika hasil pengembangan adalah sebuah aktifitas atau konsep (pendekatan, model, metode, strategi, hingga teknik pembelajaran) maka harus disertakan konsep hasil pengembangan dalam sebuah buku tersendiri.

7) Pembahasan

Terhadap hasil penelitian yang sudah disajikan pada subbab di atas kemudian diadakan pembahasan. Bagian ini berisi tentang kajian mengapa hasilnya seperti itu? Apa kaitan hasil tersebut dengan permasalahan yang lain? Jadi, pada pembahasan ini dikemukakan pemikiran-pemikiran kreatif hasil penelitian yang didukung oleh teori-teori atau penelitian terdahulu.

KOMPONEN BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Kesimpulan merupakan penilaian penulis atau generalisasi dari hasil penelitian, dengan demikian kesimpulan cenderung bersifat kualitatif. Kesimpulan harus konsisten dengan “tujuan penelitian” dan “identifikasi masalah”. Jika pada bab pendahuluan diidentifikasi ada tiga masalah penelitian, maka penulis harus mampu menyimpulkan atau menjawab ketiga masalah penelitian tersebut.

2) Saran

Saran atau rekomendasi yang dikemukakan didasarkan atas kesimpulan yang diperoleh, materinya dapat bersifat praktis bagi kalangan pengguna, atau bersifat sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu.

3) Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian merupakan bagian yang mengemukakan kelemahan penelitian yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Misalnya kelemahan penentuan kerangka *sample* atau *setting* penelitian.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri atas **Daftar Pustaka** dan **Lampiran**. Daftar Pustaka berisi semua sumber rujukan yang digunakan dalam teks. Artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya semua pustaka yang disebutkan dalam teks harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sementara itu, lampiran dalam skripsi meliputi hal-hal yang mendukung bagian inti skripsi dan kelengkapan administrasi penulisan.

BAB IV

TEKNIK PENULISAN LAPORAN PENELITIAN

A. Teknik Penulisan

1. Kertas dan Ukuran

Skripsi diketik pada kertas berukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) dengan berat 80 gram. Apabila digunakan kertas khusus, seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, maka boleh digunakan kertas di luar atas ukuran yang telah ditentukan dan dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

2. Spasi Pengetikan

- a. Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya dalam pengetikan skripsi adalah dua spasi kecuali abstrak ditulis satu spasi.
- b. Judul bab ditebalkan, sedangkan judul tabel dan gambar tidak ditulis tebal dan yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi.
- c. Daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antar sumber diketik dua spasi.
- d. Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi.
- e. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah dua spasi (before dan after 0 pt)
- f. Jarak antara tajuk sub bab (Judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi
- g. Kalimat pertama pada alinea pertama dalam setiap bab dan seterusnya ditulis menjorok ke dalam (ke kanan) 5 ketukan.
- h. Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah dua spasi (before dan after 0 pt).
- i. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah 3 spasi.

3. Batas margin pengetikan naskah

Batas tepi pengetikan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- Tepi atas : 4 cm.
Tepi bawah : 3 cm.
Tepi kiri : 4 cm.
Tepi kanan : 3 cm

4. Pengetikan paragraf baru

Pengetikan teks selalu dimulai dari tepi kiri, kecuali pengetikan alinea baru dimulai pada huruf keenam dari tepi kiri.

5. Pengetikan judul bab, subbab, dan anak subbab

Judul bab diketik dengan huruf kapital tebal, dengan jarak 6 cm dari tepi atas. Nomor urut bab diketik dengan huruf Romawi tebal (*bold*) dan ditulis di atas judul bab pada posisi tengah (*center*). Judul subbab didahului nomor subbab, diketik dengan huruf tebal (*bold*), dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata judul subbab ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata sambung seperti pada, di dalam, dan, terhadap.

Pengetikan anak subbab dimulai dengan huruf kapital pada awal kata pertama dan dicetak tebal. Nomor subbab menggunakan huruf kapital dan subsubbab dengan menggunakan angka arab. Urutan penulisan nomor subbab, subsubbab dan seterusnya adalah diawali dengan huruf kapital, angka arab, huruf kecil, angka arab disertai kurung, huruf kecil disertai kurung. Contoh penomoran subbab:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang**
- B. Identifikasi Masalah**
- C. Pembatasan Masalah/Fokus Penelitian**
- D. Rumusan Masalah**
- E. Tujuan Penelitian**
- F. Manfaat Penelitian**
 - 1. Manfaat Teoretis**
 - 2. Manfaat Praktis**
 - a.
 - b.
 - 1)
 - 2)
 - a).....
 - b).....

(1).....

(2).....

6. Penggunaan huruf untuk naskah

Naskah harus diketik dengan menggunakan huruf Times New Roman menggunakan font 12 dicetak dengan ketebalan normal, kecuali judul bab ditulis dengan font 14 dan dicetak tebal (bold).

7. Penomoran halaman

Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas sudut teks dengan jarak dua spasi dari baris pertama, kecuali halaman yang mengandung judul bab, nomor halaman diletakkan di bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir teks. Nomor halaman menggunakan angka Arab mulai bab pendahuluan sampai dengan akhir naskah skripsi. Halaman sebelumnya, seperti prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar menggunakan angka Romawi kecil. Khusus untuk halaman tabel yang dibuat *landscape*, nomor halaman diletakkan di sebelah kanan bawah.

8. Penggunaan huruf tebal dan huruf miring

Huruf tebal digunakan untuk pengetikan judul bab, subbab, dan anak subbab. Huruf miring digunakan untuk.

- Judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain, serta nomor penerbitan dalam daftar pustaka;
- Istilah kosakata, atau kalimat bahasa asing dan bahasa daerah yang digunakan dalam teks;
- Huruf, kosakata, frasa, atau kalimat sebagai aspek linguistik.

9. Penyajian Tabel

Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara yang sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom dan lajur sesuai dengan klasifikasi masalah. Dengan menggunakan tabel, pembaca dapat memahami dan menafsirkan data secara cepat dan mencari hubungan-hubungannya.

- Jika tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), tabel harus diletakkan pada halaman tersendiri.

- b. Jika lebih dari satu halaman, tabel hendaklah dibuat dengan kertas lebar yang dilipat. Dengan demikian, tidak ada tabel yang terpotong dalam beberapa halaman.
- c. Jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman), sebaiknya diintegrasikan dengan teks.
- d. Jika tabel lebih dari satu halaman, baris judul kolom ditulis kembali (*repeat header rows*), sehingga muncul judul kolom tabel pada halaman berikutnya.

Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Judul tabel dan gambar tidak ditulis tebal dan yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah rujukan. Judul tabel ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata kecuali kata sambung. Kata Tabel ditulis di tengah, diikuti nomor dan judul tabel. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis mengikuti posisi tengah dengan jarak satu spasi. Judul tabel ditulis di atas tabel dan tidak diakhiri tanda titik. Jarak antara tabel dengan teks sebelum dan sesudahnya tiga spasi. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel yang menunjukkan nomor urutnya. Nomor urut tabel dimulai dengan nomor satu sampai nomor terakhir tabel mulai bab 1 sampai bab V. Contoh penyajian tabel yang dimaksud misalkan ditulis

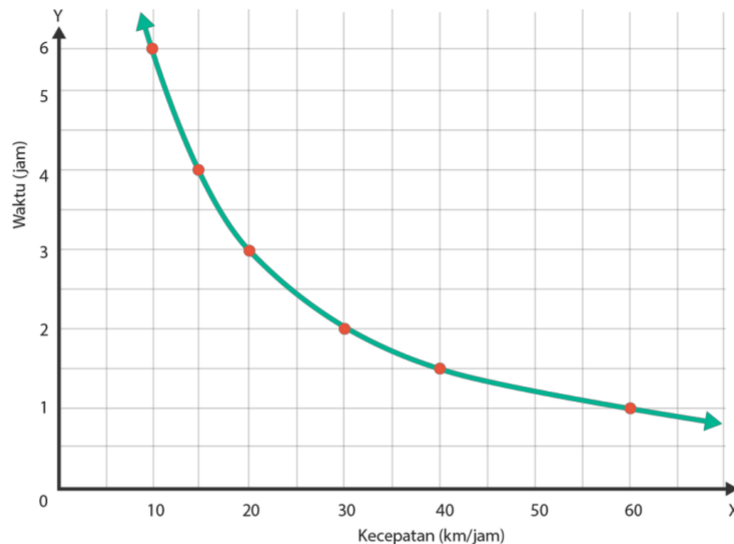
Tabel 1. <nama tabel>; Tabel 2. <nama tabel> dan seterusnya.

Contoh:

Tabel 1.....

10. Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, chart, peta, sketsa, diagram, dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk visual yang lebih cepat dipahami maknanya. Gambar tidak selalu dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dapat juga untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat dipakai untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik. Penulisan nama gambar dituliskan di bawah gambar yang dimaksud. Cara penulisannya sama seperti penulisan tabel. Bedanya letak penulisan nomor dan judul gambar di bawah gambar.



Gambar 1. Grafik Hubungan Kecepatan dan Waktu

B. Bahasa

Aspek kebahasaan yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut.

1. Selingkung penulisan.
2. Keefektifan dan kecermatan penggunaan kalimat.
3. Ketepatan pemakaian ejaan dan tanda baca.
4. Ketepatan menulis rujukan dan daftar pustaka.

Selingkung penulisan merupakan bagian penting dalam penulisan karya ilmiah. Penulisan skripsi menggunakan gaya penulisan karya ilmiah. Kalimat-kalimat tidak menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, kamu dan sebagainya), tetapi dibentuk menjadi kalimat pasif. Pada penyajian khusus kata pengantar, aku, saya diganti dengan penulis. Selain itu, skripsi tidak menggunakan kata yang tidak jelas (mungkin, kadang-kadang, selalu, sering, dan sebagainya). Kaidah selingkung yang disepakati dalam penulisan ilmiah di lingkungan Universitas Ahmad Dahlan, meliputi cara merujuk dan menuliskan daftar pustaka. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut.

1. Pengutipan dan Sumber Rujukan

a. Berdasarkan cara mengutip

Kutipan dapat dilakukan dengan dua cara, pertama kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung dapat dilakukan apabila kutipan kurang dari empat baris ditulis di antara tanda kutip ("...") sebagai bagian terpadu dalam teks utama, dan disertai nama pengarang, tahun, dan nomor halaman. Nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun

dan nomor halaman di dalam kurung. Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal ('...'), seperti berikut.

Nama pengarang disebut dalam teks secara terpadu

Sukma, H.H., et al. (2025: 9) menyimpulkan bahwa "Literasi di sekolah dasar merupakan investasi kritis yang memiliki dampak jangka panjang yang signifikan."

Nama pengarang disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa "Upaya Meningkatkan Fokus Belajar Siswa Slow Learner Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Metode Membaca Terbimbing Pada Kelas 1 Di SDN Blunyahrejo Yogyakarta menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dengan dicapainya ketuntasan" (Sausan, Erviana, Purnamasari, 2024:13).

Tanda kutip di dalam kutipan

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah "Buku ajar strategi pembelajaran berbasis proyek dalam bingkai keterampilan abad 21 memperoleh kriteria sangat baik dan dapat digunakan sebagai buku pendamping dalam perkuliahan strategi pembelajaran" (Indriani, 2025:16).

Kutipan lebih dari empat baris ditulis tanpa tanda kutip pada baris baru, terpisah dari teks yang mendahului, dimulai pada karakter keenam dari garis tepi sebelah kiri, dan diketik dengan spasi tunggal. Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru, garis barunya dimulai dengan mengosongkan lima karakter lagi dari tepi garis teks kutipan, seperti berikut.

Wajiran (2024: 7) menarik kesimpulan sebagai berikut.

Post-strukturalisme muncul sebagai respons terhadap keterbatasan strukturalisme yang dirasakan, menantang gagasan tentang makna yang tetap dan struktur yang stabil. Para pemikir berpengaruh seperti Jacques Derrida dan Michel Foucault berpendapat bahwa makna pada dasarnya tidak stabil, 8 Buku Ajar Teori Sastra terus bergeser karena permainan bahasa dan dinamika kekuasaan. Dekonstruksi, sebuah teknik utama pascastrukturalis, melibatkan penguraian teks untuk mengekspos kontradiksi dan ambiguitas, menyoroti fluiditas interpretasi. Pendekatan ini menggarisbawahi gagasan bahwa teks tidak akan pernah bisa sepenuhnya dijabarkan ke dalam satu makna, sehingga memperluas kemungkinan analisis sastra dan menekankan peran pembaca dalam penciptaan makna.

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik. Jika yang dibuang itu kalimat, diganti dengan empat titik, seperti berikut.

Dalam kutipan ada kata-kata yang dibuang

“Metode praktik akan memberikan pengalaman konkrit tentang cara membuat interior estetik ... dan dimonitoring melalui WAG” (Siswantari & Dewojati, 2024:279).

Dalam kutipan ada kalimat yang dibuang

“Selain tingkat kesulitan belajar matematika yang secara umum tinggi, cara penyampaian tenaga pendidik yang dianggap monoton. ... Maka dari itu, diperlukan solusi untuk mengatasi masalah ini agar para siswa dapat kembali memiliki gairah belajar dalam mata pelajaran matematika ini” (Saputro, 2024:66).

Kutipan tidak langsung merupakan gagasan orang lain yang diredaksikan dengan bahasa penulis. Kutipan tidak langsung ditulis terpadu dalam teks. Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika yang dirujuk bagian tertentu, nomor halaman disebutkan. Jika buku dirujuk secara keseluruhan atau yang dirujuk terlalu banyak atau meloncat-loncat, nomor halaman boleh tidak dicantumkan. Perhatikan contoh berikut.

Nama pengarang disebut terpadu dalam teks dengan pencantuman nomor halaman

Handayani & Asih (2024:140) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Assemblr Eduefektif dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV.

Nama pengarang disebut terpadu dalam teks tanpa pencantuman halaman

Penelitian yang dilakukan Fasa & Purwanti (2024) menemukan bahwa media pembelajaran berbasis website untuk mata pelajaran matematika dapat menarik perhatian siswa.

Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun dan nomor halaman

Penggunaan media pembelajaran Assemblr Eduefektif dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV (Handayani & Asih, 2024:140).

Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun tanpa halaman

Media pembelajaran berbasis website untuk mata pelajaran matematika dapat menarik perhatian siswa (Fasa & Purwanti, 2024).

b. Berdasarkan jumlah penulis

1. Penulis tunggal hanya dituliskan nama belakang, tahun terbit dan nomor halaman atau nama belakang dan tahun terbit.

2. Penulis dua orang, baik penulis pertama maupun kedua hanya dituliskan nama belakang, dan diberikan tanda (&) untuk memisahkan nama penulis pertama dan kedua, tahun terbit dan halaman atau nama belakang dan tahun terbit.
3. Penulis 3 (tiga) sampai 20 orang, hanya menuliskan nama belakang penulis pertama ditambahkan “et al”, tahun terbit dan halaman atau nama belakang penulis pertama ditambahkan “et al” dan tahun terbit.
4. Penulis lebih dari 20 orang, hanya menuliskan nama belakang penulis pertama ditambahkan “et al”, tahun terbit dan halaman atau nama belakang penulis pertama ditambahkan “et al” dan tahun terbit.
5. Penulis dari organisasi, dituliskan nama organisasi penyusun, tahun terbit dan halaman atau nama organisasi dan tahun terbit.
6. *Book chapter* atau bunga rampai, dituliskan nama penulis, tahun terbit dan halaman atau nama belakang penulis dan tahun terbit.

Tabel 2. Contoh Penulisan Sitasi Berdasarkan Jumlah Penulis

Tipe	Sitasi
Penulis Tunggal	(Widodo, H. 2023)
Penulis Dua orang	(Sintawati & Rusmining, 2024)

2. Penulisan Daftar Pustaka

Pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka adalah pustaka yang dirujuk dalam naskah skripsi. Daftar pustaka ditulis sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah dengan memperhatikan kemutakhiran (setidaknya 10 tahun terakhir buku dan 5 tahun terakhir jurnal) dan mengutamakan pustaka hasil-hasil penelitian atau jurnal ilmiah yang relevan dengan topik skripsi. sumber dari buku *grand theory* tidak ada batasan tahun. Penulisan daftar pustaka diatur dengan pedoman sebagai berikut.

Lembar daftar pustaka diberi judul: **DAFTAR PUSTAKA** (ditulis dengan huruf kapital tegak berukuran 12 pt font Times New Roman dan ditempatkan pada bagian tengah atas). Spasi antar baris dalam 1 entri adalah spasi 1 (*single space*). Spasi antar entri pada referensi 1 dengan yang lainnya adalah spasi 1,5.

a. Buku

Daftar pustaka buku ditulis dengan unsur dan urutan sebagai berikut.

- a. Nama pengarang,
- b. Tahun penerbitan,
- c. Judul (termasuk sub judul),
- d. Nama penerbit.

Penulisan nama pengarang dimulai dari tepi kiri, sedangkan baris selanjutnya dimulai pada karakter keenam dengan menggunakan spasi tunggal. Penulisan antara bahan pustaka yang satu dan yang lain menggunakan jarak spasi rangkap.

- 1) Penulis Tunggal. Nama penulis yang terdiri dari dua bagian atau lebih ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat) dan nama tengahnya (kalau ada) diakhiri dengan titik. Pengedepanan nama akhir penulis bersifat menyeluruh, tidak dipertimbangkan apakah nama akhir itu nama asli, nama keluarga, nama suami, atau nama marga.
- 2) Penulis dua orang. penulisan nama penulis pertama, penulis kedua mengikuti ketentuan poin 1). Antara penulis pertama dan kedua dipisah dengan simbol kata sambung "&" bukan "dan".
- 3) Penulis 3 (tiga) sampai 20 orang. penulisan nama penulis pertama sampai terakhir mengikuti ketentuan poin 1). Antara penulis pertama, kedua dan selanjutnya dipisah dengan menggunakan simbol titik dan koma (.), dan nama terakhir menggunakan simbol kata sambung "&" bukan "dan".
- 4) Penulis lebih dari 20 orang. Cantumkan nama sembilan belas penulis pertama, kemudian tambahkan tiga tanda elipsis (...), dan lanjutkan dengan nama penulis terakhir.
- 5) Penulis dari organisasi. Cantumkan nama organisasi penyusun, tahun, judul buku, lalu penerbit.
- 6) *Book chapter* atau bunga rampai. Cantumkan nama penulis pada bagian yang dikutip, penulisan nama mengikuti ketentuan poin 1), tahun, judul bagian, nama editor buku ditulis tanpa dibalik nama namun nama depan disingkat diikuti nama belakang, jika hanya 1 editor ditulis (Ed.) apabila lebih dari 2 ditulis (Eds.), judul buku utama, halaman bagian buku lalu nama penerbit.

Tabel 3. Contoh Penulisan Daftar Pustaka Buku

Tipe	Daftar Pustaka
Penulis Tunggal	Widodo, H., (2023). Pengembangan Kurikulum PAI. UAD Press.
Penulis Dua orang	Sintawati, I., & Rusmining. (2024). Asesmen Pembelajaran. K. Media

Tipe	Daftar Pustaka
Penulis 3 (tiga) sampai 20 orang	Hasanah, E., Maryani., I., Suyatno, & Gestiardi, R., (2023). Model Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Digital Di Sekolah. K Media.
Penulis lebih dari 20 orang	Hardi Santosa, Ani Susanti, Uni Tsulasi Putri, Djoko Sutrisno, Triwati Rahayu, Suryadi, Sucipto, Unik Rasyidah, Soviyah, Avanti Vera Risti Pramudyani, Muhammad Zuhaery, Priska Fadhila, Dian Hidayati, Hendro Widodo, Muhammad Jailani, Purwati Zisca Diana, Dedi Wijayanti, Zultiyanti, Enung Hasanah, ..., Diah Husna Arifah. (2025). Artificial intelligence dalam pendidikan. K Media
Penulis dari organisasi	Himpunan Dosen PGSD Indonesia. (2020). Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Sarjana, Magister, dan Doktor PGSD/Pendidikan Dasar. Himpunan Dosen PGSD Indonesia
Bunga Rampai	Basri, Muhammad Ridha. (2025). Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Era Akal Imitasi. In Sudaryanto et al. <i>Artificial intelligence dalam pendidikan</i> (hlm. 354-369). K Media

b. E-Books

Daftar pustaka e-book ditulis dengan unsur dan urutan sebagai berikut.

- a. Nama penulis,
- b. Tahun penerbitan,
- c. Judul (termasuk sub judul),
- d. Nama penerbit.
- e. Tautan

Pada penulisan daftar pustaka dengan referensi E-book, ditulis dengan huruf tegak kecuali penulisan judul buku dituliskan dengan huruf miring (*italic*). Pemisah antar unsur daftar pustaka menggunakan tanda titik (.)

- 1) E-book, Nama penulis yang terdiri dari dua bagian atau lebih ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat) dan nama tengahnya (kalau ada) diakhiri dengan titik. selanjutnya diberikan tahun dalam tanda kurung, diberikan judul buku dan nama penerbit, serta tautan E-book.
- 2) Bagian dari E-book. Penulisan nama penulis pertama sampai terakhir mengikuti ketentuan poin 1). Tahun, judul bagian, nama editor buku ditulis tanpa dibalik nama namun nama depan disingkat diikuti nama belakang, jika hanya 1 editor ditulis (Ed.) apabila lebih dari 2 ditulis (Eds.), judul buku utama, halaman bagian buku lalu nama penerbit, dan link E-book. Penulisan pada kutipan dituliskan nama penulis beserta tahun terbit, dan tautan E-book.
- 3) Artikel dari buku ensiklopedia elektronik. Penulisan nama penulis pertama sampai terakhir mengikuti ketentuan poin 1). Tahun, judul bagian, nama editor buku ditulis tanpa dibalik nama namun nama depan disingkat diikuti nama belakang, jika hanya 1 editor ditulis (Ed.) apabila lebih dari 2 ditulis (Eds.), judul buku, edisi keberapa, nama penerbit, dan tautan artikel dari Ensiklopedia Elektronik/ DOI.

Tabel 4. Contoh Penulisan Daftar Pustaka Ebook

Tipe	Daftar Pustaka
E-book	Wijayanto, Adi. (2024). <i>Nuansa Pembelajaran Sosiologi, Social Science dan Ilmu Pengetahuan Sosial</i> . Akademia Pustaka. https://www.researchgate.net/profile/Adi-Wijayanto-2/publication/384498300_Nuansa_Pembelajaran_Sosiologi_Social_Science_dan_Ilmu_Pengetahuan_Sosial/links/66fbca35553d245f9e45e24a/Nuansa-Pembelajaran-Sosiologi-Social-Science-dan-Ilmu-Pengetahuan-Sosial.pdf
Bagian dari E-book	Lynch, M.E., Cody, J.L., Lee, M. (2023). Case: Too Loud to Learn. In: Jeong, S., Bryan, L.A., Tippins, D.J., Sexton, C.M. (eds) <i>Navigating Elementary Science Teaching and Learning: Cases of</i>

Tipe	Daftar Pustaka
	<i>Classroom Practices and Dilemmas</i> . Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-33418-4_38
Artikel dari buku ensiklopedia elektronik	Tam, O.C. & Hui C.K.Y. (2024). Virtual Technology, Online Resources, and Learning with/in Art Museums. Dalam Sin-wai, C., Kin-wah, M., & Ming, L.S. (Eds.), <i>Routledge Encyclopedia of Technology and the Humanities</i> (Vol.1, 42-60). Routledge. https://doi.org/10.4324/9781003195269

c. Jurnal

Daftar pustaka jurnal ditulis dengan unsur dan urutan sebagai berikut.

- a. Nama penulis,
 - b. Tahun penerbitan,
 - c. Judul (termasuk sub judul),
 - d. Nama penerbit.
 - e. Tautan
- 1) Artikel jurnal dengan DOI. Nama penulis yang terdiri dari dua bagian atau lebih ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat) dan nama tengahnya (kalau ada) diakhiri dengan titik. Pengedepanan nama akhir penulis bersifat menyeluruh, tidak dipertimbangkan apakah nama akhir itu nama asli, nama keluarga, nama suami, atau nama marga. Tahun artikel, judul artikel, nama jurnal, volume keberapa, nomor artikel, DOI artikel.
 - 2) Artikel jurnal dengan lebih dari 20 penulis. Cantumkan nama sembilan belas penulis pertama, kemudian tambahkan tiga tanda elipsis (...), dan lanjutkan dengan nama penulis terakhir. Penulisan pada pengutipan hanya menuliskan nama belakang penulis pertama ditambahkan "et al". Tahun artikel, judul artikel, nama jurnal, volume jurnal, beri tanda kurung edisi/issue jurnal, halaman jurnal dan tautan jurnal/DOI.
 - 3) Artikel jurnal dengan alamat web (URL). Nama penulis, dituliskan nama belakang diikuti inisial, Penulisan nama penulis pertama sampai terakhir mengikuti ketentuan poin 1), dengan urutan mencerminkan kontribusi terhadap penulisan. selanjutnya tahun artikel, judul artikel, nama jurnal, volume jurnal, edisi jurnal, halaman artikel, tautan artikel/URL.

Tabel 5. Contoh Penulisan Daftar Pustaka Jurnal

Tipe	Daftar Pustaka
Artikel jurnal dengan DOI.	<p>Erviana, V. Y., & Istiqomah, E.I. (2025). The influence of Teaching at the Right Level (TaRL) approach on grade 1 students' reading and writing skills in Unggulan Aisyiyah Bantul Elementary School. <i>Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)</i>, 8(1), 01–11.</p> <p>https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v8i1.12218</p>
Artikel jurnal dengan lebih dari 20 penulis.	<p>Lotzin, A., Krause, L., Acquarini, E., Ajdukovic, D., Ardino, V., Arnberg, F., Böttche, M., Bragesjö, M., Dragan, M., Figueiredo-Braga, M., Gelezelyte, O., Grajewski, P., Anastassiou-Hadjicharalambous, X., Javakhishvili, J. D., Kazlauskas, E., Lenferink, L., Lioupi, C., Lueger-Schuster, B., Tsiskarishvili, L., ... Adjust Study Consortium. (2021). Risk and protective factors, stressors, and symptoms of adjustment disorder during the COVID-19 pandemic – First results of the ESTSS COVID-19 pan-European ADJUST study. <i>European Journal of Psychotraumatology</i>, 12(1), 1964197.</p> <p>https://doi.org/10.1080/20008198.2021.1964197</p>
Artikel jurnal dengan alamat web (URL)	<p>Zulfasari, P. S., & Sukma, H. H. (2025). Implementation of Community-driven Initiative Program in Strengthening Discipline Character in Elementary School. <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i>, 12(1), 40-51.</p>

Tipe	Daftar Pustaka
	https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/39960

d. lain-lain

1) Youtube.

Daftar pustaka Youtube Video ditulis dengan unsur dan urutan sebagai berikut.

- a. Nama akun Youtube
- b. Tahun
- c. Bulan video dipublikasikan
- d. Tanggal video dipublikasikan
- e. Judul Video
- f. URL Video

Penulisan referensi dari Video Youtube, dituliskan nama akun yang mengunggah video sebagai pembuatnya. Selanjutnya, tahun bulan dan tanggal video dipublikasikan yang ditulis di dalam kurung. Penulisan judul video dicetak miring. Cantumkan deskripsi “[Video]” dalam tanda kurung siku setelah judul dan cantumkan nama situs (YouTube) dan URL video.

2) Artikel Prosiding

Penulisan daftar pustaka Artikel Prosiding ditulis dengan unsur dan urutan sebagai berikut.

- a. Nama belakang penulis
- b. Nama depan inisial penulis
- c. Tahun publikasi
- d. Bulan-tanggal pelaksanaan seminar/ presentasi
- e. Judul Artikel
- f. Nama Penerbit
- g. DOI atau tautan Website

Penulisan artikel prosiding ditulis dengan penulisan nama belakang penulis, inisial nama depan penulis. Cantumkan jadwal lengkap konferensi, yaitu: tahun, bulan-tanggal pelaksanaan konferensi, ditulis di dalam tanda kurung.

Selanjutnya adalah penulisan judul dengan dicetak miring. Jelaskan jenis presentasi dalam tanda kurung siku setelah judul, seperti “[Presentasi makalah]” atau “[Sesi konferensi]”. Cantumkan pula nama konferensi atau pertemuan dan lokasinya, tautan artikel prosiding.

3) Datasets

Penulisan referensi *datasets* dilakukan jika mengutip data atau statistik yang ada. Penulisan referensi ditulis dengan unsur dan urutan sebagai berikut.

- a. Nama belakang penulis
- b. Nama depan inisial penulis
- c. Tahun publikasi
- d. Judul
- e. Nama penerbit dataset
- f. Tautan

Referensi ditulis dengan diawali penulisan nama, tahun publikasi data, judul yang dicetak miring, dan dicantumkan deskripsi dalam tanda seperti, “[Kumpulan data]” atau “[Dataset]” nama penerbit data set, dan tautan website atau DOI jika ada.

4) Online Image/Artwork

Referensi untuk gambar/karya visual yang didapatkan secara daring ditulis dengan urutan sebagai berikut.

- a. Nama belakang pencipta
- b. Nama depan inisial pencipta
- c. Tahun penciptaan/terbit
- d. Judul karya
- e. Jenis gambar/karya visual (Misalnya, fotografi, lukisan, ilustrasi, dan sebagainya)
- f. Nama *website*
- g. Tautan

Penulisan referensi diawali dengan nama pencipta. Jika nama pencipta lebih dari satu, maka nama belakang diletakkan di awal dan nama depan disingkat. Jika nama pencipta adalah organisasi, maka tuliskan secara utuh tanpa diubah urutannya. Tahun penciptaan atau tahun terbit karya dituliskan dalam tanda kurung. Judul karya ditulis miring. Jenis gambar dituliskan dalam tanda kurung siku. Setelah itu, tuliskan nama website tempat karya diterbitkan dan tautannya.

5) Laporan Digital

Dokumen yang dibuat dalam format digital, seperti PDF, Excel, atau aplikasi web yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau data dari lembaga atau instansi resmi dan terkait. Referensi untuk laporan digital ditulis dengan urutan sebagai berikut.

- a. Lembaga atau nama instansi
- b. Tahun terbitan
- c. Judul atau nama dokumen ditulis miring (*italic*)
- d. Tautan file *digital reports*

Penulisan laporan digital diawali dengan nama lembaga atau nama instansi, dilanjutkan dengan tahun terbitan, mencantumkan judul atau nama dokumen (ditulis miring/*italic*), kemudian dituliskan laman tautan file PDF-nya.

6) Peraturan-peraturan dari Pemerintah (online)

Peraturan dari Pemerintah dapat berupa berbagai jenis, antara lain Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Daerah, dan Peraturan Menteri. Penulisan daftar pustaka berupa peraturan-peraturan pemerintah yang dipublikasikan pada website resmi ditulis dengan urutan sebagai berikut.

- a. Nama Peraturan
- b. Nomor Peraturan
- c. Tahun Terbit
- d. Judul Peraturan
- e. Tautan URL

Penulisan dokumen peraturan pemerintah yang dipublikasikan pada website resmi diawali dengan penulisan nama peraturan. Nomor peraturan. Tahun terbit ditulis dalam tanda kurung. Judul Peraturan. Tautan URL.

7) Dokumen-dokumen kebijakan kurikulum dari pemerintah (online)

Penulisan daftar pustaka Dokumen kebijakan kurikulum dari pemerintah (online) ditulis dengan unsur dan urutan sebagai berikut.

- a. Badan/Lembaga sebagai pengarang
- b. Tahun
- c. Judul dokumen
- d. Tautan

Penulisan dokumen kebijakan kurikulum dari pemerintah yang dipublikasikan pada website resmi diawali dengan penulisan nama badan/lembaga sebagai

pengarang. Tahun terbit ditulis dalam tanda kurung. Judul dokumen dicetak miring. Tautan dokumen.

8) Artikel media massa (online)

Penulisan daftar pustaka media massa (online) ditulis dengan unsur dan urutan sebagai berikut.

- a. Nama Penulis
- b. Tahun, Bulan dan Tanggal
- c. Judul artikel media massa
- d. Nama media massa (*miring*)
- e. Tautan media massa

Penulisan media massa (online), ditulis dengan nama belakang, diberi tanda koma (,) selanjutnya diberi inisial nama depan. Diberi tanda kurung berisi tahun, bulan dan tanggal. Judul artikel media massa. Nama media massa (*miring*). tautan URL media massa.

9) Buku Panduan/guide book

Buku panduan/ *guide book* merupakan publikasi yang memberikan informasi, petunjuk, atau instruksi langkah demi langkah tentang suatu topik atau kegiatan. Penulisan daftar pustaka buku panduan (*guide book*) ditulis dengan unsur dan urutan sebagai berikut.

- a. Nama Penulis
- b. Tahun, Bulan, Tanggal
- c. Judul karya Asli
- d. Judul cetakan ulang
- e. Halaman Buku
- f. Nama Penerbit

Penulisan buku panduan ditulis nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat), selanjutnya diberikan tahun dalam tanda kurung, diberikan judul karya asli diikuti judul cetakan ulang, halaman buku dan nama penerbit.

10) Aplikasi (online)

Penulisan daftar pustaka aplikasi (online) ditulis dengan unsur dan urutan sebagai berikut.

- a. Pengembang aplikasi
- b. Tahun dikembangkan
- c. Nama resmi aplikasi
- d. Nomor versi aplikasi

- e. Deskripsi media atau format media
- f. Sumber aplikasi
- g. Tautan sumber aplikasi

Penulisan referensi sumber aplikasi (online) dengan menyebutkan nama pengembang aplikasi. Tahun dikembangkan dan diberi tanda kurung. Nama resmi dari aplikasi tersebut, ditulis dengan huruf miring (*italic*). Nomor versi aplikasi. Deskripsi media atau format media, ditulis dalam tanda kurung siku. Sumber aplikasi. Tautan sumber aplikasi.

Tabel 6. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Tipe	Daftar Pustaka
Youtube	Harvard University. (2024, April 10). <i>The promise and peril of AI</i> [Video]. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=O0tbK62b_Mo
Artikel Prosiding	Probosiwi., Setyaningrum., F., & Effendi., D. (2023, Juni 25-27). <i>Art Creativity Habitus in Learning LocalWisdomforElementaryStudent</i> . International Conference on Innovation in Elementary Education: Malang, Indonesia. HDPGSDI. https://publikasiilmiah.hdpgsdi.com/prosiding/index.php/icieed/article/view/45
Datasets	Contoh: O'Donohue, W. (2017). Content Analysis of Undergraduate Psychology Textbooks (ICPSR 36966; Version V1) [Data set]. ICPSR. https://doi.org/10.3886/ICPSR36966.v1
Online image/ artwork	Moralee, N. (2019). <i>Laughter 'the best medicine'?</i> [Fotografi]. Flickr. https://www.flickr.com/photos/neilmoralee/33643977688
Laporan Digital	Organization for Economic Co-operation and Development (OECD. (2023). <i>PISA 2022 Results</i> . https://www.oecd.org/content/dam/oecd/en/publications/reports/2023/11/pisa-2022-results-volume-i-and-ii-country-

Tipe	Daftar Pustaka
	notes_2fca04b9/indonesia_0e09c072/c2e1ae0e-en.pdf
Peraturan-peraturan dari Pemerintah (online)	<p>Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. (2021). https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/165200/pp-no-57-tahun-2021.</p> <p>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. (2020). https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/149750/uu-no-11-tahun-2020.</p> <p>Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). (2018). https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/103360/perpres-no-95-tahun-2018.</p>
Dokumen-dokumen kebijakan kurikulum dari pemerintah (online)	<p>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). <i>Kurikulum Merdeka: Panduan pembelajaran dan asesmen</i>. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Panduan-Pembelajaran-dan-Asesmen.pdf</p>
Artikel media massa (online)	<p>Wijayanto.N. (2025, Maret 16). Ruang Kelas Masa Depan Google Dorong Ekosistem Pembelajaran Berbasis Digital. <i>Sindo News</i>. https://ekbis.sindonews.com/read/1543271/34/ruang-kelas-masa-depan-google-dorong-ekosistem-pembelajaran-berbasis-digital-1742087010</p>
Buku Panduan/ <i>guide Book</i>	<p>Woofey, G. (2005, April 23). Freedom of speech. Reprinted in <i>Press and freedom study guide and unit reader 2002</i> (pp. 12-23). University of Life.</p>
Aplikasi (online)	<p>Love, Jonathon et al. (2025). <i>Jamovi: Stats, open, now</i>. (Versi 2.6.44) [Komputer dengan sistem operasi windows]. Jamovi.org. https://www.jamovi.org/download.html</p>

BAB V PUBLIKASI (Ketentuan Penulisan Naskah Jurnal)

Sesuai dengan PERMENRISTEKDIKTI No 50 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, bahwa naskah skripsi wajib melampirkan artikel publikasi hasil skripsi. merujuk pada hal tersebut, maka naskah akan diterbitkan/dipublikasikan melalui tiga alternatif, yaitu: (1) Jurnal Fundadikdas terakreditasi SINTA 3 <http://journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas>; (2) Jurnal/ forum ilmiah lain di luar Fundadikdas ; (3) Repository UAD (khusus bagi artikel yang belum dipublikasi di Jurnal Fundadikdas dan jurnal lain). Berikut beberapa ketentuan umum penyusunan artikel publikasi hasil skripsi.

1. Naskah merupakan gubahan dari hasil skripsi.
2. Naskah yang dikirim tidak boleh dipublikasikan di media cetak lain.
3. Judul artikel harus sesingkat mungkin, tanpa akronim atau singkatan, dan maksimal 15 kata.
4. Abstrak terdiri dari 150-250 kata, tanpa sitasi; berisi informasi latar belakang penelitian, pernyataan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan temuan penelitian.
5. Struktur Bagian penulis disarankan untuk menyajikan artikel dalam struktur bagian sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Proporsi pendahuluan antara 15 – 20% dari total panjang artikel

- 1) **Latar Belakang:** Penulis harus menjelaskan dengan jelas konteks penelitian. Idealnya, penulis memberikan gambaran tentang perkembangan terkini di bidang yang dilaporkan.
- 2) **Masalah Penelitian:** Jika tidak ada masalah, maka tidak ada alasan untuk menulis manuskrip dan tentu saja tidak ada alasan untuk membacanya. Oleh karena itu, jelaskan kepada pembaca mengapa mereka harus melanjutkan membaca. Berdasarkan pengalaman, beberapa kalimat biasanya sudah cukup untuk bagian ini.
- 3) **Solusi yang Diajukan:** Hanya pada bagian ini, penulis dapat menguraikan kontribusi manuskrip. Penulis harus memastikan bahwa pembaca dapat mengidentifikasi aspek baru dari penelitian yang dilakukan. Penulis juga perlu menempatkan makalah dalam konteks yang sesuai dengan mengutip penelitian relevan. Gunakan setidaknya 5 referensi dari artikel jurnal terbaru dalam bagian ini.
- 4) **State of the art:** pada bagian ini perlu menuliskan state of the art dari penelitian yang dituliskan pada artikel.

b. Tinjauan Pustaka

Penulis harus menunjukkan kebaruan dalam bagian ini; referensi yang digunakan harus berasal dari 5 tahun terakhir.

c. Metodologi Penelitian

Metode berisi rancangan atau desain penelitian, sasaran penelitian (populasi, sampel, informan, atau subjek penelitian), teknik pengembangan instrumen atau pengumpulan data, teknik analisis data dan bersifat naratif. Hipotesis dan rumus penelitian (jika ada) tidak perlu diungkapkan secara formal. Proporsi metode penelitian antara 15-20% dari total panjang artikel. Penyajian metode eksperimen harus jelas dan lengkap secara rinci agar dapat direproduksi oleh peneliti lain.

d. Hasil dan Pembahasan

Penyajian hasil harus sederhana dan langsung. Bagian ini melaporkan temuan utama, termasuk hasil analisis statistik (jika ada) dan perbandingan dengan penelitian lain. Hasil yang telah disajikan dalam bentuk gambar tidak perlu diulang dalam tabel. Penulis harus menjelaskan secara deskriptif temuan penelitian dalam urutan yang logis dan jelas, serta didukung dengan referensi yang relevan. Hasil dan pembahasan berisi hasil analisis data berkenaan dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Pembahasan lebih disarankan pada deskripsi, eksplanasi, dan atau prediksi (paradigma positif), analisis mendalam, pemaknaan simbol, dan interpretasi (paradigma interpretif), analisis mendalam dan argumentasi usulan kritis (paradigma kritis), analisis interelasi obyektifitas-subyektifitas mengenai temuan baru (paradigma postmodern), maupun analisis logis, kritis, interelasi objektivitas-subjektivitas dalam koridor spiritual maupun religius (paradigma spiritual/religius). Pembahasan juga mencakup jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian serta analisis sesuai paradigma masing-masing. Proporsi hasil dan pembahasan 40 – 60% dari total panjang artikel.

e. Kesimpulan

Ringkaslah hasil utama penelitian dalam satu paragraf. Bagian ini didukung oleh hasil penelitian dan kesimpulan. Penelitian ini telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

f. Referensi

Diharapkan minimal terdapat 30 referensi, terutama dari jurnal ilmiah, dan menggunakan gaya APA 7.

1. Panjang Naskah, ukuran kerta, jenis font menyesuaikan template jurnal yang akan dituju.
2. Nama penulis dicantumkan lengkap beserta pembimbing (sebagai penulis kedua) di bawah judul dengan tidak menyertakan gelar akademik, diikuti institusi asal penulis. Khusus penulis utama wajib menuliskan alamat email.
3. Naskah ditulis berdasarkan pedoman penulisan bahasa Indonesia yang baku dan atau PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).